

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Pariwisata merupakan industri yang terus berkembang dan meningkatnya permintaan pasar membuat daya saing yang kuat di dunia pariwisata internasional, membuat banyak negara non-muslim telah berlomba untuk mengembangkan pariwisata halal. Dengan pesatnya perkembangan dunia digital dan didukung oleh teknologi memudahkan wisatawan untuk mengakses dan mendapatkan informasi melalui media digital seperti kemudahan untuk mengakses informasi hotel, kuliner, tiket, dan lain sebagainya.

Salah satu negara non-muslim yang sedang mengembangkan pariwisata halal adalah Korea Selatan dikarenakan dampak dari fenomena *Korean Wave* atau *Hallyu*. *Korean Wave* atau *Hallyu* merupakan kebudayaan korea yang diawali dengan pembentukan Kementerian Kebudayaan pada saat krisis keuangan yang melanda sebagian besar Asia pada akhir 1990-an yang membuat budaya Korea Selatan tersebar luas secara global dan dapat diterima dengan baik oleh generasi milenial.

Setiap bulannya dari tahun 1975 sampai dengan 2021 pengunjung wisatawan Korea Selatan meningkat paling banyak mencapai angka 1,681,516 dan paling sedikit di angka 28,714 (CEIC Data, 2021). Untuk meningkatkan perekonomian negara Korea Selatan, mereka berupaya untuk meningkatkan pariwisata halal yang ramah muslim, dengan didukung data *Korea Tourism Organization* (KTO) yang semenjak 2016 telah mengkategorikan Restoran yang ramah para wisatawan muslim.



Gambar I- 1 Data Kenaikan Wisatawan Korea Selatan



Gambar I- 2 Kategori Halal KTO

Indonesia menjadi salah satu negara yang ikut menyumbangkan pengunjung muslim di Korea Selatan yang meningkat pesat di setiap tahunnya, dengan *sample* total pengunjung muslim Indonesia yang melakukan perjalanan ke korea sebanyak 1.247.530(CEIC Data, 20219) orang pada Tahun 2015 sampai dengan 2019 yang membuat Indonesia menjadi negara yang menduduki urutan ke – 11 pada data peningkatan jumlah pengunjung muslim Korea Selatan.

Namun, Korea masih memiliki banyak celah. Untuk menghindari kekurangan ini, pemerintah Korea bekerja sama dengan *Korea Tourism Organization* (KTO), *Korean Muslim Federation* (KMF) dan *Korean Halal Association* (KHA). Sejak 2016, KTO fokus mengembangkan kampanye Muslim Friendly di Korea untuk mengundang wisatawan Muslim berkunjung ke Korea (KTO, 2016). Untuk mengembangkan, Korea mengejar 4P pemasaran, yaitu produk, harga, tempat dan promosi.

Untuk mendukung program yang sedang dijalankan pemerintah Korea Selatan tersebut, beberapa instansi turut mendukung dengan melakukan pengembangan aplikasi digital yang memudahkan pengguna/wisatawan muslim untuk mencari informasi yang berkaitan dengan *Halal Tourism* yang dimana fitur pada aplikasi tersebut tidak bervariasi yang mengharuskan pengguna untuk menggunakan beberapa aplikasi dengan fitur yang berbeda, hal ini tidak efektif mempertimbangkan kenyamanan pengguna oleh karena itu dapat dilakukan pengembangan lanjutan yang memberikan beberapa fitur yang dibutuhkan oleh wisatawan muslim pada sebuah aplikasi.

Demi meningkatkan kenyamanan pengguna aplikasi sehingga dilakukannya wawancara terhadap responden yang pernah atau sedang menetap di Korea Selatan dengan berbagai alasan, seperti Kuliah, Bekerja, atau hanya sekedar Berwisata. Dari hasil wawancara tersebut didapatkan data dengan indikator yang berbeda – beda dari setiap respondennya dengan masing – masing kebutuhan di Korea Selatan, wawancara dilakukan via *Google Meet* yang juga direkam dan akan diakumulasi dan dianalisa lagi sehingga mendapatkan beberapa permasalahan yang dialami calon pengguna pada Tabel I-1 dibawah ini.

Tabel I- 1 Data Hasil Wawancara

No	Permasalahan	Deskripsi
1.	Bahasa	Responden terkhususnya para wisatawan sangat kesusahan dengan Bahasa Korea sendiri terutama pada tempat – tempat umum seperti ingin mencari informasi mengenai transportasi, hotel, restoran, dan tempat ibadah.
2.	Restoran Halal	Responden merasa kesulitan untuk mencari makanan/restoran dengan label halal di Korea Selatan sendiri.
3.	Komposisi Makanan	Responden merasa kesulitan dan takut Ketika ingin berbelanja kebutuhan sehari – hari di Minimarket dan Supermarket dikarenakan informasi Komposisi Makanan dari setiap produk di Korea Selatan sendiri menggunakan huruf Hangeul.

4.	Tempat Ibadah	Responden merasa kesulitan untuk menemukan tempat ibadah di Korea Selatan sendiri, sehingga memaksa responden untuk ibadah di tempat – tempat umum yang membuat responden kurang nyaman.
5.	Waktu Shalat	Responden merasa kesulitan untuk menentukan waktu shalat di Korea Selatan sendiri yang harus disesuaikan, dan juga merasa kesulitan untuk menentukan arah qibla saat ingin menunaikan shalat.

Dari wawancara yang dilakukan peneliti mendapatkan berbagai data permasalahan yang dialami oleh responden saat berpergian di Korea Selatan pada Tabel I-1 dan peneliti juga mendapat *feedback* atau keinginan dari responden yang dapat mengatasi permasalahan yang dialami para responden pada Tabel I-2 di bawah ini.

Tabel I- 2 Feedback Responden

No	Feedback	Deskripsi
1.	Penerjemah	Responden mengharapkan adanya fitur untuk menerjemahkan informasi yang dibutuhkan dengan berbagai metode yaitu suara, foto, dan huruf.
2.	Katgeori Restoran Halal	Responden mengharapkan informasi yang jelas mengenai restoran halal dan filter dengan beberapa kategori.
3.	Informasi Menu Makanan	Responden mengharapkan adanya fitur terkait informasi Menu Makanan di restoran, minimarket, dan supermarket.
4.	<i>Scan Product</i>	Responden mengharapkan adanay fitur untuk memindai produk yang dapat menggolongkan produk tersebut halal atau tidaknya.
5.	Tempat Ibadah	Responden mengharapkan adanya fitur informasi dan pencarian tempat ibadah terdekat.
6.	Waktu Shalat dan Arah Qibla	Responden mengharapkan adanya fitur terkait 5 waktu shalat dan fitur untuk menentukan arah qibla.

7.	Forum	Responden mengharapkan adanya fitur forum yang dapat berdiskusi dengan pengguna lain terkait informasi seputar Korea Selatan dan Halal Tourism.
----	-------	---

Dengan mempertimbangkan kemampuan peneliti pada bidang pengembangan aplikasi backend dan juga flow dari pengembangan yang akan banyak berubah – ubah sesuai kebutuhan sehingga *Iterative Incremental* sebagai metodologi pengembangan sistem aplikasi backend *Halal Tourism Korea*. Metode ini dipilih peneliti sebagai metodologi pengembangan aplikasi backend *Halal Tourism Korea*, karena metodologi tersebut merupakan kombinasi dari *iterative model* dan *incremental build model* sehingga memungkinkan untuk terjadinya siklus pengulangan selama masa pengembangan aplikasi dalam waktu bersamaan. Hasil akhir dari pengembangan backend aplikasi *Halal Tourism Korea* yang menggunakan metodologi pengembangan *Iterative Incremental* berupa *JSON (JavaScript Object Notation)*, diharapkan dapat di implementasikan pada bagian *Frontend* sehingga dapat memenuhi fitur yang diharapkan dari wisatawan.

Dengan mempertimbangkan permasalahan dan data - data di atas, peneliti memutuskan menulis tugas akhir dengan judul “PERANCANGAN BACKEND BERBASIS REST API UNTUK APLIKASI TOURISM HALAL KOREA DENGAN METODE ITERATIVE INCREMENTAL”.

I.2 Perumusan Masalah

Rumusan masalah yang mendasari penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana membangun Backend aplikasi *Halal Tourism Korea* dengan gaya arsitektur Rest API
- b. Fitur *Rest API* seperti apa yang dibutuhkan *Backend* aplikasi *Halal Tourism Korea*?
- c. Metode pengujian seperti apa yang dibutuhkan Backend aplikasi *Halal Tourism Korea*?

I.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Membangun *Backend* dengan konsep *Rest API* pada aplikasi *Halal Tourism Korea* dan dengan metode *Iterative Incremental*.
- b. Merancang dan membangun *Backend* yang memudahkan wisatawan muslim korea untuk mendapatkan informasi seputar pariwisata halal.
- c. Merancang dan membangun *Backend* yang memungkinkan wisatawan muslim korea untuk dapat melakukan pemesanan makanan.

I.4 Batasan Penelitian

Batasan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian ini bertujuan untuk pembahasan dari sisi *Backend* aplikasi yang dirancang dan dikembangkan dengan bahasa pemrograman PHP dan kerangka kerja *Laravel*
- b. Penelitian ini hanya mencakup pengembangan *REST API*.
- c. Pengujian aplikasi *Tourism Halal Korea* dilakukan dengan metode *Unit Testing* dan *Load Testing*.

I.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini:

1. Bagi Peneliti
 - a. Merancang dan membangun *backend* aplikasi *Tourism Halal Korea* dengan *REST API* yang menyediakan *endpoint – endpoint* sehingga dapat di implementasikan di berbagai platform aplikasi seperti *mobile* dan *website*
 - b. Mempelajari metode *iterative incremental* untuk pengembangan sebuah aplikasi.
 - c. Mempelajari arsitektur *system* sisi *backend* aplikasi dalam bentuk *REST API*
2. Bagi Wisatawan
 - a. Memudahkan wisatawan muslim untuk mendapatkan informasi halal di korea selatan.
 - b. Memudahkan wisatawan untuk memesan makanan melalui aplikasi ke sebuah restoran halal.
 - c. Wisatawan tidak harus datang ke restoran untuk memesan makanan.
3. Bagi Restoran

- a. Meningkatkan penjualan dari wisatawan yang memesan makanan halal
- b. Memudahkan pihak restoran untuk melihat pergerakan *driver* ketika mengantar pesanan
- c. Meningkatkan jumlah pelanggan dari wisatawan yang mengetahui informasi sebuah restoran halal

I.6 Sistematika Penulisan

Sistematikan penulisan dari penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini dijelaskan latar belakang dilakukannya penelitian, menentukan Batasan Batasan, dan mendefenisikan solusi yang dapat diberikan melalui penelitian ini.

Bab II Tinjauan Pustaka

Pada bab ini dijelaskan uraian teori – teori yang relevan untuk mendukung penelitian. Pada bab ini juga dijelaskan penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini.

Bab III Metodologi Penelitian

Pada bab ini dijelaskan alur secara detail metode yang digunakan dalam penelitian ini.

Bab IV Analisis dan Perancangan

Pada bab ini dijelaskan secara detail analisis dari segi teknis dan non teknis. Pada bab ini juga dijelaskan secara detail perancangan diagram alur setiap endpoint dan teknis

Bab V Implementasi dan Pengujian

Pada bab ini dijelaskan secara detail implementasi hasil dari perancangan aplikasi *backend* dan. Pada bab ini juga dijelaskan hasil keseluruhan dari proses pengujian yang dilakukan

Bab VI Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini dijelaskan kesimpulan dari penelitian yang sudah dilakukan serta jawaban yang mendukung dari pertanyaan penelitain. Pada bab ini juga dijelaskan saran pengembangan selanjutnya dari penelitian